

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Kota Surabaya Tahun 2020-2021 melalui BPKAD. Pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan di penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan antara lain rasio desentralisasi fiskal, kemandirian, efektivitas, efisiensi, keserasian.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah Laporan Realisasi Anggaran Kota Surabaya tahun 2020–2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, serta mengakses web dan situs resmi BPKAD Kota Surabaya. Analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan rasio keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan jika diukur dengan (1) Rasio desentralisasi fiskal tergolong sangat baik dalam hal mengelola pembangunan dan sumber daya yang dimiliki. (2) Rasio kemandirian menunjukkan tingkat ketergantungan Pemerintah daerah terhadap Pemerintah Pusat berada pada kategori delegatif, yakni tidak ada campur tangan atau bantuan Pemerintah Pusat. (3) Rasio efektivitas menunjukkan kurang efektif dalam merealisasikan PAD, dikarenakan tahun 2020 adanya pandemi covid membuat realisasi penerimaan PAD mengalami penurunan. (4) Rasio efisiensi menunjukkan kurang efisien dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja daerah dikarenakan tahun 2020 adanya pandemi covid membuat realisasi belanja daerah lebih besar daripada realisasi pendapatan daerah (5) Rasio keserasian menunjukkan masih diprioritaskan untuk kebutuhan belanja operasi sehingga rasio belanja modal relatif kecil.

Kata Kunci: desentralisasi, kemandirian, efektivitas, efisiensi, keserasian

ABSTRACT

This research aimed to analyze the financial performance of Surabaya Local Government through BPKAD during 2020-2021. The financial performance was measured by financial ratios, namely Fiscal Decentralization, Independence, Effectiveness, Efficiency, and Balance.

The research was descriptive-qualitative. Moreover, the data were realization reports of the Surabaya Budget during 2020-2021. The instruments in the data collection technique used documentation, the web, and the official sites of BPKAD Surabaya analysis. Furthermore, the data analysis technique used financial ratios of descriptive qualitative.

The result concluded that when financial performance was measured by (1) fiscal decentralization, it showed very good managing the development and existing sources, (2) the Independence ratio showed Local Government dependence on Central Government in the delegation category, (3) Effectiveness ratio showed ineffective in making the realization of PAD. It happened in the 2020 pandemic of Covid-19 decreased the revenue of PAD, (4) the Efficiency ratio showed low efficiency in managing the revenue budget and local expenditure. This happened in the 2020 pandemic of Covid-19 made the realization of the Local Budget was bigger than the Local Revenue, and (5) the Balance ratio showed it prioritized the operational budget needs. Thus, the capital expenditure ratio was relatively small.

Keywords: *Fiscal Decentralization Ratio, Independence Ratio, Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio, Balance Ratio*



I certify that this translation is true and accurate, Prepared by a professional translator. This translation is provided on this day 14/6/23

M. Faisal S Pd., M Pd

STIESIA Language Center
Menur Pumpungan, Surabaya 60118, Indonesia